

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Sektor pariwisata dan ekonomi kreatif telah menjadi salah satu sektor penting yang menyumbang devisa dan pendapatan bagi Indonesia (Simarmata, 2019). Pertumbuhan sektor pariwisata telah mengalami perkembangan cepat sebagai salah satu pilar ekonomi utama di banyak negara di berbagai belahan dunia. Kemajuan ini membawa dampak positif berupa peningkatan pendapatan, peluang pekerjaan, dan pembangunan infrastruktur. Meskipun demikian, pertumbuhan yang tak terkendali dalam sektor pariwisata juga menimbulkan tantangan serius terhadap keberlanjutan lingkungan. Keelokan alam dan warisan budaya di destinasi wisata seringkali menjadi korban demi memenuhi tingginya permintaan wisatawan. Oleh karena itu, pariwisata telah menjadi komponen ekonomi yang sangat signifikan dalam kemajuan banyak negara di seluruh dunia Satria, A. (2023).

Secara umum, makin besar kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian suatu wilayah, semakin besar pula kontribusi sektor pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Oleh karena itu, perlu dikaji seberapa besar kontribusi pariwisata terhadap perekonomian dan bagaimana meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian. Namun, memasuki akhir tahun 2019, dunia diguncang dengan meluasnya virus baru yang menyebar dari Tiongkok hingga berbagai negara di dunia. Semenjak meluasnya virus yang diberi nama Covid-19, yang kini telah menjadi pandemik, selain berdampak pada sektor perekonomian negara di dunia.

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Nilai ekonomi

dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi.

Namun, pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak awal tahun 2020 membawa dampak negatif di berbagai sektor, salah satunya pariwisata yang mengalami penurunan yang cukup signifikan karena terbatasnya jumlah pengunjung, khususnya pariwisata yang dari luar negeri, dan banyak lokasi wisata yang harus ditutup sementara atau bahkan permanen Valentina et al., dalam Trisnawati, Y., & Demolingo, R. H. (2022). Virus Covid-19 ini berdampak pada struktur ekonomi Indonesia. Pengaruh pandemi dirasakan di wilayah Bali, dan berdampak langsung pada kondisi ekonomi, khususnya bagi pekerja di industri pariwisata dan industri terkait. Banyak bisnis tidak beroperasi karena tidak sesuai dengan target mereka. Pandemi Covid19 telah melanda dunia dengan dampak yang luar biasa, kepada masyarakat global termasuk Indonesia, industri perhotelan, perjalanan, dan pariwisata paling terpuak oleh krisis ini Dewi, L., Demolingo, R. H., & Ba'amar, T. (2022). Seperti yang dialami oleh Kampung wisata Condet dalam perjalanannya, Condet terus mengalami perubahan. Berbagai macam perubahan baik sosial, budaya maupun ekonomi terjadi di daerah ini. Faktor lain yang berpengaruh juga adalah kebijakan pemerintah DKI Jakarta terhadap wilayah Condet yang awalnya dipilih sebagai cagar budaya dan sentra buah-buahan, mengalami perubahan nasib ketika Setu Babakan, Jagakarsa di Jakarta Selatan, ditetapkan sebagai Cagar Budaya Betawi pada tahun 2000. Keputusan ini memperoleh perhatian yang signifikan dan menyebabkan pergeseran fokus dari Condet. Meskipun Setu Babakan mendapatkan pengakuan sebagai Cagar Budaya Betawi, Condet tampaknya terlupakan dan mengalami pertumbuhan pesat sebagai kawasan padat akibat urbanisasi.

Pemindahan status cagar budaya ke Setu Babakan mengindikasikan perubahan prioritas dan fokus pelestarian budaya di Jakarta, dengan dampak langsung pada nasib Condet sebagai cagar budaya. Hal ini memerlukan perhatian kembali terhadap Condet untuk memastikan pelestarian nilai sejarah, tradisi, dan keanekaragaman buah-buahan yang unik di kawasan tersebut. Namun semenjak adanya wabah Covid-19 kegiatan pariwisata menjadi terbatas dimana hal ini mengakibatkan terhentinya kegiatan pariwisata khususnya ekonomi kreatif seperti yang dialami oleh kampung wisata Condet. Kampung wisata Condet merupakan salah satu destinasi wisata yang masih termasuk ke dalam cagar budaya Betawi yang masih kaya akan beragam produk seni dan budaya seperti pencak silat, musik religi hingga kuliner khas Betawi yang masih dipertahankan. Pemerintah Provinsi DKI juga berharap kawasan Condet menjadi desa kreatif menjadi solusi dalam pemulihan ekonomi masyarakat setelah adanya pandemi covid-19.

Dampak dari penurunan ini tidak hanya dirasakan oleh para pelaku ekonomi kreatif di kampung wisata Condet, tetapi juga berdampak langsung pada perekonomian masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan wisata Condet. melalui penelitian ini penulis bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam pemulihan sektor ekonomi kreatif di kampung wisata Condet setelah covid-19 maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **“STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI KREATIF JADI SOLUSI PASCA COVID-19 DI KAMPUNG BETAWI CONDET JAKARTA TIMUR”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kegiatan ekonomi kreatif yang ada di kampung wisata Condet?
2. Mengapa perlu dilakukannya pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Wisata Condet?
3. Bagaimana upaya pemulihan Ekonomi Kreatif yang dilakukan oleh kampung wisata Condet?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini jika dikaitkan dengan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja kegiatan ekonomi kreatif yang ada di kampung wisata condet
2. Untuk mengetahui mengapa perlu dilakukannya pemulihan ekonomi kreatif di Kampung wisata Condet
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya pemulihan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh Kampung Wisata Condet.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam kepada penulis mengenai konsep ekonomi kreatif, memperluas pemahaman tentang pengembangan komunitas dalam konteks ekonomi kreatif.

2. Bagi Universitas

Penelitian akan menjadi tambahan berharga dalam kurikulum terkait ekonomi kreatif di universitas. Kontribusi ini akan memperkaya aspek akademik dan pendidikan dalam program studi, memberikan dimensi baru yang relevan dengan dinamika ekonomi kreatif saat ini.

3. Bagi Program Studi Pariwisata

Penelitian ini memberikan kontribusi penting pada pengembangan program pendidikan ekonomi kreatif. Dengan memperoleh data empiris dan rekomendasi praktis, program studi dapat menyesuaikan kurikulum dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual kepada mahasiswa, khususnya dalam kerja sama dengan pelaku ekonomi kreatif.

4. Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif

Hasil penelitian ini akan membantu pelaku ekonomi kreatif memperkuat peran serta masyarakat dan pengelolaan usaha kreatif mereka. Rekomendasi dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi mereka untuk meningkatkan inovasi, pendapatan, dan mempertahankan aspek kreatif dalam bisnis mereka.